

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang dilaksanakan oleh peneliti meliputi metode-metode yang digunakan selama proses penelitian berlangsung dari awal sampai akhir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Disebut penelitian kuantitatif yaitu karena penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan tersebut penulis gunakan dalam penelitian untuk mencari data (nilai atau skor) dengan menggunakan angket, sehingga data dihitung dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh pembiasaan salat dhuha sebelum pembelajaran terhadap karakter religius siswa MI Muhammadiyah Madureso.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Madureso, yang beralamat di Jl. Candiwulan, Desa Madureso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Pemilihan Lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan lokasi MI tersebut tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti, faktor efisiensi waktu, tenaga dan biaya juga menjadi pertimbangan tersendiri.

Adapun waktu penelitian (observasi awal) dilakukan pada hari Rabu, 19 Maret 2025.

⁴⁰ Ibid. 14.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Madureso yang berjumlah 495 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Oleh karena itu ukuran sampel selalu lebih sedikit atau sama dengan jumlah populasi. Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac Michael.⁴³ Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Berikut rumus Isaac Michael:⁴⁴

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Jika penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Isaac Michael dengan populasi berjumlah 495 siswa dan tingkat kesalahan 5%, maka sampel berjumlah 216 siswa.

⁴¹ Ibid. 117

⁴² Ibid.118

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet kesatu* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.

⁴⁴ Ibid., 138

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka teknik pengumpulan data seperti:

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan peneliti dalam suatu penelitian adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik secara individu maupun kelompok untuk memperoleh informasi-informasi secara langsung.⁴⁵ Wawancara dalam penelitian ini Adalah wawancara secara langsung dengan:

- a) Kepala MI Muhammadiyah Madureso Kuwarasan Kebumen untuk memperoleh data tentang data subyektif penelitian yaitu tentang Sejarah madrasah, visi misi, profil madrasah, program pendidikan dalam membentuk karakter religius siswa, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter religius.
- b) Guru pendamping salat Dhuha di MI Muhammadiyah Madureso Kuwarasan Kebumen untuk memperoleh data tentang pembiasaan salat Dhuha siswa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan.⁴⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti kondisi lingkungan Pendidikan, letak geografis, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan pengaruh pembiasaan salat Dhuha terhadap karakter religius siswa MI Muhammadiyah Madureso.

⁴⁵ Nana Syaodih Kusumadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, cet kedua belas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 216.

⁴⁶ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan, cet kesatu* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara), 63.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁷ Pada teknik ini penulis akan menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berpengaruh dengan pembiasaan salat Dhuha di MI Muhammadiyah Madureso secara langsung.

Kuesioner ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden yang merujuk pada rumusan masalah penelitian. Kuesioner yang akan disebarkan terdiri dari dua bagian pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun tujuan dari disebarkannya angket yaitu: untuk mendapatkan data atau informasi tentang karakter religius siswa yang terbentuk melalui adanya pembiasaan salat Dhuha sebelum pembelajaran di sekolah.

Pada teknik ini, penulis akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.⁴⁸ Adapun kriteria penskorannya yaitu:

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Tidak pernah : 1

E. Instrumen Pengumpulan Data

⁴⁷ *Ibid.*, 199
⁴⁸ *Ibid.*, 134

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Alat ukur ini disebut juga dengan instrument penelitian.

Pada penelitian ini, data yang diperlukan adalah:

- 1.Data tentang pembiasaan salat Dhuha MI Muhammadiyah Madureso Kuwarasan Kebumen.
- 2.Data tentang karakter religius siswa MI Muhammadiyah Madureso Kuwarasan Kebumen.

Untuk pengumpulan data tentang pembiasaan salat Dhuha (variable X) dan kerakter religius siswa (variable Y) digunakan angket. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1. Kisi-kisi instrumen variable X adalah aktivitas pembiasaan salat Dhuha.

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Aktivitas Pembiasaan Salat Dhuha)

No.	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator-Indikator	No Item
1	Seremonial, spiritual, dan sosial	a) Intensitas pelaksanaan salat Dhuha b) Pembiasaan pelaksanaan salat Dhuha baik secara bersama-sama maupun individu c) Senang dan semangat mengikuti salat Dhuha d) Membaca do'a setelah salat Dhuha e) Tidak bercanda selama pelaksanaan salat Dhuha f) Tidak bosan melaksanakan salat Dhuha di sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8

		g) Termotivasi untuk tetap bersikap istiqamah dalam melaksanakan salat Dhuha h) Hati merasa tidak tenang ketika tidak melaksanakan salat Dhuha	
2	Pemahaman makna bacaan dan gerakan	a) Bacaan dan gerakan siswa ketika pelaksanaan salat Dhuha berlangsung b) Khusyu dalam melaksanakan ibadah salat Dhuha	9, 10
3	Hukum dan jumlah rakat salat Dhuha	a) Mengetahui hukum pelaksanaan salat Dhuha b) Melaksanakan salat Dhuha sebanyak dua rakat secara istiqamah	11, 12
4	Waktu	a) Pelaksanaan shalat Dhuha dikerjakan pada waktu matahari sudah naik sekitar satu tombak, hingga tergelincirnya matahari menjelang waktu shalat Zuhur	13
5	Keutamaan salat Dhuha	a) Mengetahui keutamaan salat Dhuha	14

2. Kisi-kisi instrument variabel Y adalah karakter religius peserta didik.

Tabel. 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variable Y (Karakter Religius Peserta Didik)

No.	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator-Indikator	No Item
1	Keyakinan kepada Allah SWT.	a) Beriman kepada Allah SWT. b) Beriman kepada malaikat c) Beriman kepada kitab d) Beriman kepada Rasul e) Beriman kepada hari kiamat f) Beriman kepada qada dan qadar	1, 2, 3, 4, 5, 6

2	Ketaatan kepada Allah SWT.	a) Melaksanakan salat fardhu setiap hari b) Melaksanakan salat Dhuha setiap hari di sekolah c) Melaksanakan salat dhuha setiap hari di rumah d) Berdzikir e) Membaca Al-Qur'an	7, 8, 9, 10, 11
3	Akhlak	a) Pemaaf b) Jujur c) Sopan santun d) Amanah	12, 13, 14, 15
4	Adanya rasa penghayatan dalam diri serta keteladanan	a) Selalu bersyukur b) Dapat menjadi teladan yang baik bagi orang-orang disekitar	16, 17

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Tahapan dalam analisis ini mencakup pengelompokan data sesuai variabel dan tipe responden, penyusunan tabel data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada penelitian ini, penelitian dengan judul Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Sebelum Pembelajaran Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa MI Muhammadiyah Madureso. Peneliti menggunakan beberapa analisis data, diantaranya:

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya kebenaran atau keabsahan.⁴⁹ Sedangkan secara istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, atau keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁰ Dalam kegiatan penelitian, membutuhkan instrument penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian tersebut. Sedangkan suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵¹

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan rumus:⁵²

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_i = Korelasi product moment
- n = Banyaknya jumlah responden yang diteliti
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah masing-masing dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skro Y setelah masing-masing dikuadratkan.

⁴⁹ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hal.185

⁵⁰ *Ibid.*, 186.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet ketigapuluh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 348

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 246.

Adapun penentuan valid dan tidaknya suatu data dapat dibandingkan antara “r” hitung dengan “r” tabel yang menggunakan bantuan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “*reliable*” yang berarti dapat dipercaya.⁵³ Teknik uji reliabilitas ini digunakan untuk menentukan konsistensi suatu alat ukur sehingga dapat diketahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Dalam hal ini karena peneliti akan menguji reliabilitas angket maka uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach’s allfha* dengan bantuan SPSS, dengan rumus:⁵⁴

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

- r_i = Korelasi reabilitas
- k = mean kuadrat antara subjek
- $\sum s_i$ = mean kuadrat kesalahan
- $\sum st$ = varians total.

Adapun kaidah dalam pengambilan keputusan yaitu: jika $r_i > r_{tabel}$ maka reliabel, jika $r_i < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

⁵³ Imam Machali, *Op.Cit.*, hal.198.
⁵⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet ketigapuluh, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 365.

2. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui apakah data yang didistribusikan itu normal atau tidak, jika data yang didistribusikan itu normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.⁵⁵ Adapun cara uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan (*observed frequencies distribution*) sesuai dengan *expected normal frequencies distribution* atau uji ini digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁵⁶ Namun jika diketahui bahwa data tersebut tidak normal, maka peneliti akan melakukan uji normalitas data dengan histogram. Adapun kaidah pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat apakah keduanya linearitas atau tidak. Cara uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat tabel anova. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Apabila $\text{sig} > (\alpha) 0,05 = H_0$ diterima
- 2) Apabila $\text{sig} < (\alpha) 0,05 = H_0$ ditolak.

⁵⁵ Zahrah Nurnajmi Laila, "Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 11 Kota Bogor", (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019), 50.

⁵⁶ Imam Machali, *Op. Cit.*, hal.284

⁵⁷ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan, cet kesatu*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hal.457.

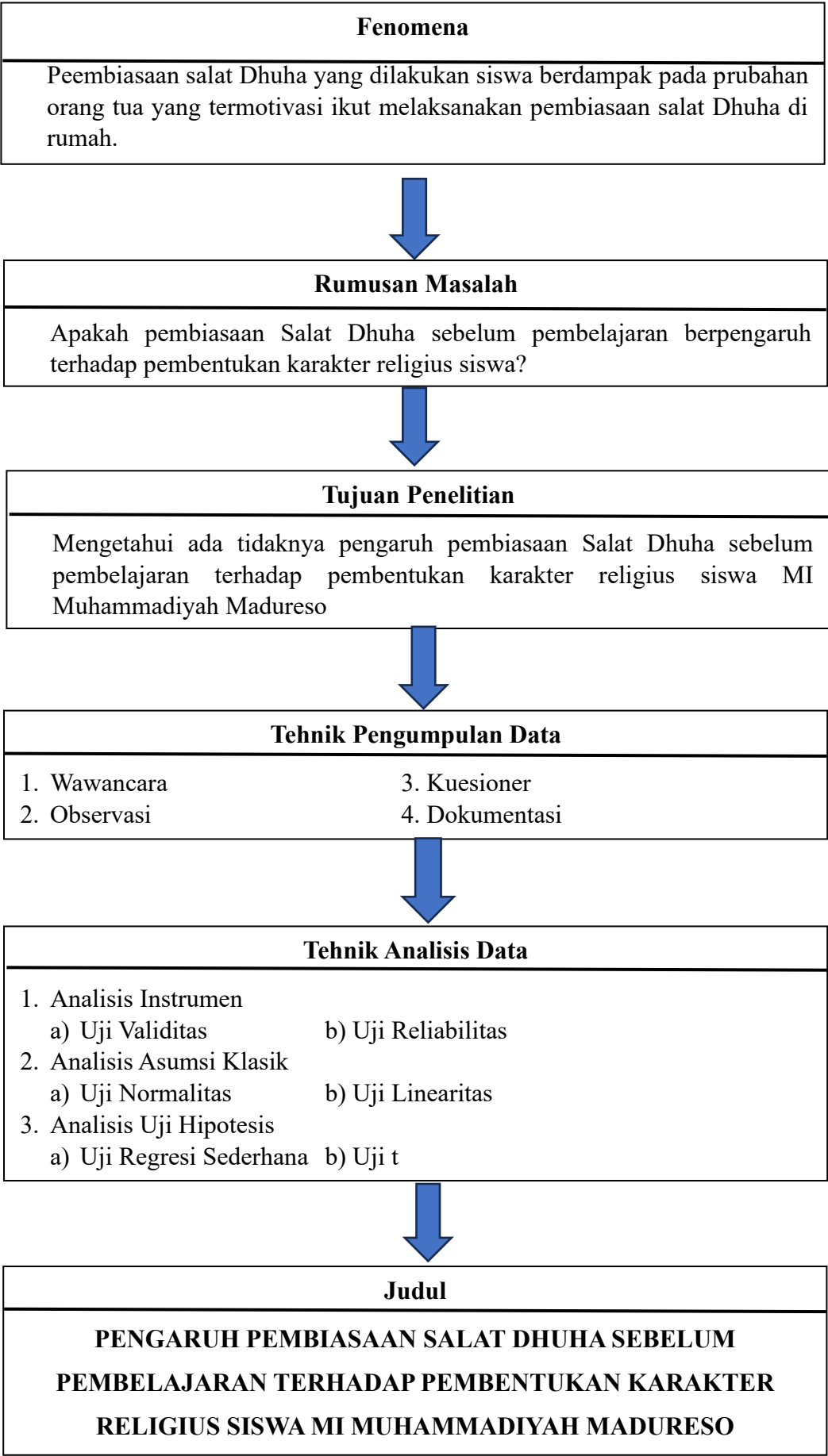
Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah Keputusan:

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran